

AL-IFFAH

Journal of Islamic Sciences Research

Research Article

Mengembangkan Investasi Halal dalam Pasar Modal Syariah di Era Digital: Analisis Studi Literatur Review

Ahmad Amirul Aziz¹, Taufiqur Rahman²

1. Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia;
amirulazizwolusongi@gmail.com
2. Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia;
taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : December 20, 2025
Accepted : February 02, 2026

Revised : January 04, 2026
Available online : March 21, 2026

How to Cite: Ahmad Amirul Aziz, & Taufiqur Rahman. (2026). Developing Halal Investment in the Islamic Capital Market in the Digital Era: A Literature Review Analysis. *Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.61166/iffah.v2i1.25>

Developing Halal Investment in the Islamic Capital Market in the Digital Era: A Literature Review Analysis

Abstract. This study discusses the development of halal investment in the Islamic capital market in the digital era through a systematic literature review (SLR) approach. This study aims to identify trends, opportunities, and challenges faced in the development of halal investment, as well as provide strategic recommendations to improve Islamic financial literacy. The methods used include analysis of relevant literature from 2020 to 2025, with a focus on digital innovation and financial inclusion. The results of the study indicate that although there is positive growth in interest in Islamic investment instruments, challenges such as low financial literacy and regulatory disharmony still hamper development. This study recommends collaboration between capital market authorities, fintech platforms, and educational institutions to improve public understanding of Islamic investment, as well

as the integration of sustainability principles in investment products. Keywords: halal investment, Islamic capital market, financial literacy, digital innovation, and financial inclusion.

Keywords: Halal Investment, Sharia Capital Market, Digital Innovation.

Abstrak. penelitian ini membahas pengembangan investasi halal dalam pasar modal syariah di era digital melalui pendekatan systematic literature review (SLR). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren, peluang, dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan investasi halal, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. Metode yang digunakan mencakup analisis literatur yang relevan dari tahun 2020 hingga 2025, dengan fokus pada inovasi digital dan inklusi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat pertumbuhan positif dalam minat terhadap instrumen investasi syariah, tantangan seperti rendahnya literasi keuangan dan ketidakharmonisan regulasi masih menghambat perkembangan. Penelitian ini merekomendasikan kolaborasi antara otoritas pasar modal, platform fintech, dan institusi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi syariah, serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam produk investasi. Kata kunci: investasi halal, pasar modal syariah, literasi keuangan, inovasi digital, dan inklusi keuangan.

Kata Kunci: Investasi Halal, Pasar Modal Syariah, Inovasi Digital.

PENDAHULUAN

Investasi halal di pasar modal syariah semakin menjadi perhatian seiring dengan perkembangan ekonomi digital dan meningkatnya inklusi keuangan. Secara global, terjadi perubahan besar dalam cara masyarakat, khususnya di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, menjalankan aktivitas investasinya. Beberapa studi menunjukkan bahwa minat terhadap instrumen investasi berbasis syariah terus meningkat, yang sebagian besar didorong oleh semakin tingginya pemahaman mengenai keuangan syariah dan nilai-nilai etis yang melekat pada konsep investasi halal (Roemanasari et al., 2022). Meski demikian, tantangan besar masih menghambat perkembangan ini, seperti tingkat literasi keuangan yang masih rendah, keterbatasan regulasi yang mendukung, serta kurangnya adaptasi terhadap teknologi keuangan terbaru (Amilahaq et al., 2022).

Salah satu kendala utama dalam mendorong investasi halal adalah rendahnya pemahaman keuangan di kalangan masyarakat umum, terutama pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Tubastuvi & Rusydiana, 2024). Banyak individu belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai produk-produk keuangan syariah, yang menyebabkan keraguan untuk beralih dari sistem keuangan konvensional ke yang sesuai dengan prinsip Islam (Mutiarra et al., 2023). Selain itu, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui prosedur serta manfaat dari berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga kehilangan peluang untuk turut serta dalam pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Izzah & Sudiarti, 2022).

Di sisi lain, era digital menghadirkan peluang besar untuk memperluas akses terhadap produk investasi halal melalui pemanfaatan teknologi informasi. Berbagai platform fintech kini telah menawarkan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, membuka kesempatan bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan untuk berpartisipasi dalam sistem keuangan. Data menunjukkan bahwa sekitar 71 persen orang dewasa di Indonesia berpotensi menggunakan layanan

pembayaran digital, yang merupakan langkah awal menuju inklusi keuangan yang lebih luas (Ali et al., 2021). Meski begitu, tantangan tetap ada dalam menyatukan aspek teknologi dengan prinsip syariah yang benar, karena hal ini menuntut upaya edukasi berkelanjutan bagi konsumen terkait manfaat dan cara berinvestasi secara halal (Dewi & Ferdian, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tren, peluang, serta tantangan dalam pengembangan investasi halal melalui pendekatan *systematic literature review* (SLR). Dengan memahami berbagai dinamika tersebut, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi para investor, regulator, serta pengembang teknologi keuangan. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada penyusunan kerangka kerja yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan syariah, sebagai fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan investasi halal di pasar modal syariah yang inklusif dan berkelanjutan (Aisyah et al., 2024)

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review*/SLR) sebagai metodologi utama. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memilih, menilai, dan mensintesis berbagai penelitian yang relevan dengan tema investasi halal dalam konteks pasar modal berbasis syariah. Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "*halal investment*", "*Islamic capital market*", "*digital finance*", dan "*shariah-compliant investment*", yang mencakup periode publikasi dari tahun 2020 hingga 2025. Kriteria inklusi diterapkan untuk memastikan hanya studi yang membahas inovasi digital dalam pasar modal syariah dan ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia, serta dipublikasikan di database akademik yang kredibel seperti Scopus dan Google Scholar.

Proses review ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis dan kebijakan yang dapat menunjang pengembangan investasi halal. Hal ini mencakup identifikasi tantangan yang ada, seperti risiko ketidaksesuaian dengan prinsip syariah serta minimnya pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah seperti sukuk. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang valid dan dapat diandalkan dalam menjawab kebutuhan akan investasi yang etis dan selaras dengan prinsip-prinsip Islam di era pasar modal yang semakin terdigitalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema Utama Dalam Literatur Tentang Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 5 artikel ilmiah yang Relevan dalam periode 2020-2025, terdapat beberapa tema kunci yang mendominasi diskusi mengenai perkembangan pasar modal syariah :

1. Peningkatan minat masyarakat terhadap investasi saham, khususnya saham syariah, yang dipengaruhi oleh perilaku investor seperti *anchoring* dan *herding bias*. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun faktor psikologis memengaruhi keputusan, minat terhadap produk syariah terus tumbuh, terutama di kalangan pemula.

2. Peran penting transformasi digital dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia. Inovasi seperti platform fintech syariah dan digital onboarding disebut mampu memperluas jangkauan layanan keuangan halal, sekaligus meningkatkan efisiensi dan kepercayaan investor.
3. Peran bank dan lembaga keuangan dalam mendorong pengembangan ekonomi, termasuk melalui pembiayaan syariah. Namun, tantangan utama yang ditemukan adalah kurangnya harmonisasi regulasi syariah antarnegara, yang menghambat kelancaran produk lintas yurisdiksi.
4. Peluang dan tantangan investasi di pasar modal syariah, terutama dari sisi edukasi. Mereka menekankan pentingnya penggunaan media digital seperti e-learning dan podcast untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya bagi generasi muda yang akrab dengan teknologi.
5. Strategi peningkatan inklusi keuangan syariah melalui perencanaan keuangan Islami. Mereka menekankan perlunya dukungan teknologi digital dan pelatihan edukatif agar strategi inklusi tidak hanya meningkatkan akses, tapi juga tetap sesuai prinsip maqashid Syariah.

Tabel 1**Ringkasan Literatur Terpilih Berdasarkan Tema Penelitian**

No.	Aspek Kajian	Temuan Utama	Sumber Referensi
1.	Tren Pertumbuhan	Pertumbuhan investor syariah meningkat, terutama dari kalangan muda dan mahasiswa; indeks JII dan ISSI jadi acuan investasi.	Bona & Liangga (2022), Suryosumirat (2023)
2.	Inovasi Teknologi Digital	Fintech syariah, robo-advisor, blockchain, e-KYC, dan media digital edukatif mendukung inklusi keuangan syariah.	Auliah et al. (2023), Hazmin & Wijayanti (2022), Atikah & Sayudin (2024)
3.	Tantangan	Rendahnya literasi, ketidakharmonisan fatwa dan regulasi antarnegara, serta persepsi negatif terhadap investasi syariah.	Auliah et al. (2023), Ismamudi et al. (2023), Hakim & Sugianto (2024)
4.	Peluang Pengembangan	Media edukasi digital, AI dan robo-advisory syariah, kolaborasi multi-pihak, serta integrasi ESG dan SDGs dalam produk syariah.	Amilahaq et al. (2021), Soleha (2023), Budianto (2022)
5.	Rekomendasi Strategis	Sinergi antara regulator, fintech, dan institusi pendidikan; edukasi literasi syariah; inovasi produk berbasis prinsip Islam.	Aisyah et al. (2024), Dewi & Ferdian (2021), Roemanasari et al. (2022)

Tren Pertumbuhan Investasi Halal

Pertumbuhan investasi halal di pasar modal syariah Indonesia menunjukkan tren yang positif, terutama di kalangan investor individu. Data dari KSEI mencatat peningkatan jumlah investor secara konsisten, mencerminkan meningkatnya minat terhadap instrumen syariah seperti sukuk, saham syariah, dan reksadana syariah. Dari tahun 2020 hingga 2022, lonjakan signifikan terjadi terutama di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum (Bona & Liangga, 2022). Untuk mendukung pertumbuhan ini, indeks seperti Jakarta Islamic Index (JII) dan Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) menjadi referensi utama bagi investor. Indeks-indeks ini tidak hanya menawarkan opsi alternatif, tetapi juga membantu membangun kesadaran akan pentingnya investasi berbasis syariah di pasar modal domestik (Suryosumirat, 2023).

Inovasi Digital dan Perkembangan Teknologi

Digitalisasi memberikan kontribusi besar dalam kemajuan investasi halal. Fintech berbasis syariah, robot penasihat investasi (robo-advisor), serta aplikasi investasi berbasis syariah semakin banyak mengintegrasikan teknologi untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi layanan (Auliah et al., 2024). Penerapan blockchain dan smart contracts menjadi solusi yang menjawab kebutuhan transparansi dan akuntabilitas dalam investasi syariah (Hazmin & Wijayanti, 2022).

Media digital menjadi sarana strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya di kalangan generasi muda yang akrab dengan teknologi. Pemanfaatan media sosial, podcast edukatif, dan platform e-learning telah menjadi alternatif dalam menjangkau masyarakat luas, termasuk di wilayah yang sebelumnya belum tersentuh layanan edukasi keuangan formal. (Atikah & Sayudin, 2024) menegaskan bahwa pendekatan digital dalam edukasi memungkinkan penyampaian materi keuangan syariah secara interaktif dan kontekstual, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat terhadap produk investasi halal. Hal ini menunjukkan bahwa strategi edukasi berbasis digital dapat menjadi pendorong utama peningkatan inklusi keuangan syariah di era transformasi digital. Digital onboarding serta implementasi e-KYC turut membuka akses yang lebih mudah bagi investor pemula untuk terlibat di pasar modal syariah, mendukung pertumbuhan ekosistem investasi halal.

Tantangan yang Dihadapi

Meski menunjukkan pertumbuhan yang positif, sektor ini tetap menghadapi tantangan, salah satunya adalah minimnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Kurangnya pemahaman membuat banyak orang enggan atau tidak siap berinvestasi pada produk Syariah (Auliah et al., 2024). Selain itu, adanya ketidakharmonisan antara fatwa dan regulasi antarnegara Islam menjadi tantangan tersendiri dalam pengembangan pasar modal syariah global. Perbedaan tafsir terhadap prinsip syariah dan belum adanya standarisasi internasional menjadi penghalang dalam memasarkan produk syariah lintas negara. Hal ini juga berdampak pada lambatnya inovasi dan penerapan teknologi lintas yurisdiksi. (Ismamudi et al., 2023)

Tak hanya itu, persepsi masyarakat terhadap investasi syariah sebagai sesuatu yang rumit dan kurang menguntungkan juga masih perlu diubah. Pentingnya membangun narasi yang inklusif dan edukatif mengenai nilai tambah dari investasi

berbasis syariah, khususnya dalam konteks keberlanjutan dan keadilan sosial.(Sugianto, Hakim, 2024)

Peluang dan Saran Pengembangan

Terdapat banyak peluang yang dapat dioptimalkan, seperti pemanfaatan media digital untuk edukasi melalui e-learning dan podcast keuangan syariah yang menyasar generasi muda (Atikah & Sayudin, 2024). Perkembangan teknologi digital membuka peluang besar untuk menjangkau masyarakat yang sebelumnya sulit mengakses produk investasi syariah. Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dan *robo-advisory* yang dikembangkan secara syariah memungkinkan investor pemula mendapatkan rekomendasi investasi yang sesuai profil risiko dan prinsip syariah tanpa memerlukan pemahaman teknis yang tinggi. Menurut Amilahaq et al. (2021), strategi inklusi melalui teknologi digital harus dibarengi dengan pengawasan syariah dan pelatihan digital agar tidak hanya memperluas akses, tetapi juga menjamin kesesuaian terhadap maqashid syariah.

Kolaborasi antara otoritas pasar modal, platform fintech, dan institusi pendidikan menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang investasi syariah (Soleha, 2023). Selain itu, Integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) serta tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam produk investasi syariah membuka peluang besar untuk menarik investor yang berorientasi pada keberlanjutan. investasi yang menggabungkan prinsip syariah dengan pendekatan ESG memiliki potensi lebih tinggi untuk menjawab kebutuhan pasar global akan etika, transparansi, dan dampak sosial. Produk seperti sukuk hijau (green sukuk) dan reksadana syariah berbasis ESG dapat menjadi instrumen unggulan di masa depan, sekaligus memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia (Budianto, 2022).

Kajian sistematis terhadap berbagai literatur menunjukkan bahwa tren investasi halal di pasar modal syariah Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama sejak tahun 2020. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesesuaian investasi dengan prinsip-prinsip Islam serta ketersediaan instrumen investasi syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Dukungan dari indeks syariah seperti Jakarta Islamic Index (JII) dan ISSI memberikan acuan bagi investor dalam memilih produk yang halal dan menghindari unsur riba maupun gharar. Selain itu, meningkatnya jumlah investor dari kalangan muda dan mahasiswa menunjukkan bahwa generasi digital mulai sadar akan pentingnya investasi etis dan berkelanjutan.

Hasil lainnya menunjukkan bahwa inovasi digital menjadi pendorong utama dalam memperluas inklusi keuangan syariah. Fintech syariah, digital onboarding, dan teknologi blockchain telah menciptakan ekosistem investasi halal yang lebih efisien, transparan, dan mudah diakses. Implementasi teknologi ini juga meningkatkan efisiensi layanan investasi melalui otomatisasi, serta mempercepat proses identifikasi dan verifikasi investor baru melalui sistem e-KYC. Kendati demikian, tantangan seperti rendahnya literasi keuangan syariah, fragmentasi regulasi, dan keterbatasan pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah masih menjadi hambatan dalam perluasan partisipasi masyarakat terhadap investasi syariah.

Meskipun terdapat tantangan, hasil studi menunjukkan adanya peluang besar untuk pengembangan investasi halal, antara lain melalui strategi literasi digital, kolaborasi antara regulator, fintech, dan institusi pendidikan, serta integrasi aspek keberlanjutan (ESG dan SDGs) dalam produk investasi syariah. Media digital seperti podcast, video edukatif, dan platform e-learning menjadi alat efektif dalam menyampaikan pemahaman tentang keuangan syariah kepada masyarakat luas. Selain itu, sinergi antarlembaga dapat memperkuat ekosistem regulasi dan mempercepat adopsi teknologi berbasis prinsip Islam. Oleh karena itu, hasil kajian ini merekomendasikan pendekatan multipihak yang menggabungkan teknologi, edukasi, dan kebijakan untuk mempercepat pertumbuhan investasi halal yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika pengembangan investasi halal di pasar modal syariah Indonesia melalui pendekatan kualitatif berbasis studi literatur sistematis. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan investasi halal dipengaruhi oleh meningkatnya literasi keuangan syariah, berkembangnya teknologi digital, dan hadirnya instrumen investasi berbasis prinsip Islam yang semakin beragam. Inovasi seperti fintech syariah, digital onboarding, dan penerapan blockchain telah memperluas aksesibilitas dan efisiensi layanan keuangan syariah, terutama bagi generasi muda. Temuan ini memperkuat teori inklusi keuangan berbasis etika dan menambah wawasan terhadap pentingnya integrasi prinsip syariah dengan teknologi keuangan modern, sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai literasi dan inklusi keuangan Islam.

Secara sosial dan budaya, temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat Muslim, khususnya di Indonesia, memiliki potensi besar untuk beralih dari sistem keuangan konvensional ke sistem yang sesuai syariah, asalkan dibekali dengan edukasi yang tepat dan akses teknologi yang inklusif. Akademisnya, studi ini menambah khazanah literatur mengenai penggabungan nilai-nilai Islam dengan inovasi digital dalam konteks investasi. Namun demikian, keterbatasan penelitian ini terletak pada ketergantungan terhadap sumber sekunder dan kurangnya eksplorasi lapangan secara langsung, sehingga studi selanjutnya dianjurkan untuk melibatkan pendekatan empiris dan kuantitatif guna memperkuat validitas temuan. Penelitian mendatang juga berpotensi mengeksplorasi secara lebih mendalam pengaruh ESG dalam pasar modal syariah serta strategi literasi berbasis komunitas yang kontekstual dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, E. N., Pratikto, H., Wardoyo, C., & Restuningdiah, N. (2024). The right literacy on the right performance: Does Islamic financial literacy affect business performance through Islamic financial inclusion?. *Journal of Social Economics Research*, 11(3), 275-289.

- Ali, M. M., Devi, A., Bustomi, H., Sakti, M. R. P., & Furqani, H. (2021). Factors influencing Islamic financial inclusion in Indonesia: a structural equation modelling approach. *ICR Journal*, 12(2), 249-274.
- Amilahaq, F., Wijayanti, P., & Pertiwi, B. C. (2021). Managing Islamic financial planning inclusion in Indonesia. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 15(1).
- Atikah, N., & Sayudin, S. (2024). Analisis Perkembangan Pasar Modal Syariah: Tantangan Dan Peluang Dalam Investasi Berbasis Prinsip Syariah. *Jurnal Inovasi Global*, 2(1), 204-213.
- Auliah, S., Vidiati, C., Selasi, D., & Pratama, G. (2023). Peran tranformasi digital dalam pengembangan pasar modal syariah di indonesia. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(12), 1020-1025.
- Bona, C., & Liangga, V. M. (2022). Pengaruh Perilaku Anchoring dan Herding Bias terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(2), 90-97.
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 25-36.
- Dewi, M. K., & Ferdian, I. R. (2021). Enhancing Islamic financial literacy through community-based workshops: a transtheoretical model. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 729-747.
- Hakim, M. F., & Sugianto, S. (2024). Studi Library Research: Penguatan Ekosistem Halal Value Chain di Indonesia untuk Industri Halal Global. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 2227-2238.
- Hazmin, G., & Wijayanti, A. (2022). Pendekatan berbasis phygital dalam menjembatani kesenjangan dalam transformasi digital. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 159-166.
- Ismamudi, I., Hartati, N., & Sakum, S. (2023). Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Pengembangan Ekonomi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 35-44.
- Izzah, N., & Sudiarti, S. (2022). Generation Z's Level Of Muslim Understanding On Sharia Capital Market. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 10(1), 54-69.
- Mutiara, N., Askafi, E., Yani, A., Aquinas, F., & Setyawan, W. H. (2023). Sharia financial literacy: Decoding the nexus of civil Servants' investment choices. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 7(01), 61-68.
- Roemanasari, F., Sabela, J., & Rusgianto, S. (2022). Islamic financial literacy and financial behavior on investment intention. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 239-250.
- Soleha, S. (2023). Potensi Pariwisata Halal Di Indonesia Dalam Menarik Wisatawan Internasional. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 3(2), 134-143.
- Suryosumirat, R. A. (2023). Exchange Trade Fund (ETF) Syariah Sebagai Alternatif Investasi Halal. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(6), 2264-2271.
- Tubastuvi, N., & Rusydiana, A. S. (2024). Prioritizing Islamic Financial Literacy for MSMEs in Indonesia. *Islamic Economics Methodology*, 3(1).